

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan berjalannya waktu jaman pun semakin berkembang perubahan-perubahan pun mulai terlihat baik di bidang Teknologi, Pendidikan maupun Bidang Olahraga.

Olahraga merupakan salah satu aktivitas untuk menjalani hidup sehat dan bugar. Dalam berolahraga tidak hanya sehat yang didapatkan, namun dengan aktivitas olahraga seseorang akan dapat memperoleh penghargaan atas prestasi cabang olahraga yang dicapai. Untuk itu seseorang akan memberikan porsi latihan yang lebih, guna dapat bersaing dengan lainnya. Berolahraga dapat menimbulkan jiwa sportivitas yang berarti bersedia menerima kekalahan, fair play, dan menumbuhkan jiwa semangat yang tidak pernah menyerah untuk terus berlatih dalam meningkatkan kondisi fisik. Dari sekian banyak cabang olahraga yang ada, salah satunya yang dapat menunjang prestasi adalah olahraga sepak bola.

Saat ini sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat digemari oleh sebagian besar manusia bahkan mendapat simpati dari masyarakat Indonesia. Sepak bola juga digemari oleh semua lapisan masyarakat baik dari tingkat daerah, nasional, internasional, anak-anak, dewasa, hingga orang tua.

Menurut Justinus Lhaksana (2011:33) teknik menggiring bola (dribbling) merupakan keterampilan penting dan mutlak harus dikuasai oleh setiap pemain sepak bola. Menggiring bola (dribbling) merupakan kemampuan yang dimiliki setiap pemain dalam menguasai bola sebelum diberikan kepada temannya untuk menciptakan peluang dalam mencetak gol. Namun pada kenyataannya banyak orang yang hobi bermain sepak bola lupa akan pentingnya keterampilan menggiring bola (dribbling) tersebut. Padahal semakin terampil dalam membawa bola untuk melewati lawan serta

dapat mempertahankan dari rebutan lawan akan menghasilkan peluang untuk mencetak gol lebih besar dan dapat mengendalikan permainan.

Didalam bermain sepak bola terdapat teknik yang sangat penting untuk dimiliki oleh setiap pemain yaitu menggiring bola. Banyak hal yang mempengaruhi agar dapat menggiring bola (dribbling) dengan baik, salah satunya yaitu kelincahan.

Menurut Ismaryati (2006:41) kelincahan merupakan salah satu komponen kebugaran jasmani yang sangat diperlukan pada semua aktivitas yang membutuhkan kecepatan perubahan posisi tubuh dan bagian-bagiannya

Kelincahan dalam permainan sepak bola dapat diukur dengan tes menggiring bola dengan melewati rintangan-rintangan, karena pada prinsipnya kelincahan adalah merubah arah gerak tubuh atau sebagian bagian tubuh, sehingga kemampuan ini diukur dengan suatu tes yang ditempuh dengan satu perubahan arah, star, dan berhenti secara mendadak.

Namun keadaan yang penulis temui di lapangan pada saat pertama kali melakukan observasi di sekolah SMP Negeri 1 Bonepantai tidak semua peserta memahami keterampilan dasar dalam permainan sepak bola. Program latihan yang diberikan oleh guru pelatih bisa dibilang masih monoton. Yakni hanya berupa pendalaman teknik dasar sepakbola seperti passing, dribbling, dan shooting dan di akhiri dengan bermain sepakbola dengan peraturan yang disederhanakan.

Dalam pelatihan yang dilakukan, terlihat kelincahan dan kemampuan menggiring bola (dribbling) siswa SMP Negeri 1 Bonepantai masih tergolong rendah, terlihat ketika mereka bermain masih sulit untuk membawa bola sampai ke titik terdekat gawang, Saat melakukan dribbling, bola sering kali lepas dari penguasaan sehingga terebut oleh lawan.

Kelincahan juga diperlukan dalam membebaskan diri dari kawalan lawan dengan menggiring bola melewati lawan dengan menyerang untuk menciptakan suatu gol yang akan membawa pada kemenangan. Namun keadaan yang ada pada siswa di SMP N 1 Bonepantai masih perlu banyak latihan agar dapat memiliki kelincahan yang baik dalam permainan sepak bola.

Hal ini yang menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Bonepantai dengan judul “ *Hubungan Kelincahan dengan Kecepatan Menggiring Bola dalam Permainan Sepak Bola Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bonepantai.*”

1.2 Identifikasi Masalah

1. Program latihan yang diberikan oleh guru pelatih di SMP Negeri 1 Bonepantai bisa dibilang masih monoton.
2. Kemampuan menggiring bola (dribbling) siswa SMP Negeri 1 Bonepantai masih tergolong rendah
3. Dari segi kelincahan masih tergolong rendah terlihat ketika mereka bermain masih sulit untuk membawa bola sampai ke titik terdekat gawang, Saat melakukan dribbling, bola sering kali lepas dari penguasaan sehingga terebut oleh lawan.
4. Belum diketahui hubungan Kelincahan dengan kemampuan menggiring bola

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ditemukan dilokasi penelitian maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Adakah hubungan antara kelincahan dengan kecepatan menggiring bola dalam permainan sepak bola siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bonepantai ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Adakah hubungan antara kelincahan dengan kecepatan menggiring bola dalam permainan sepak bola siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bonepantai

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Dapat menambah ilmu pengetahuan yang telah dimiliki oleh peneliti.
2. Dapat dijadikan bahan masukan bagi peneliti-peneliti lain yang akan melakukan penelitian serupa dimasa akan datang.
3. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan para pembaca.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Sebagai bahan evaluasi pihak sekolah untuk mengembangkan sistem pembelajaran sepak bola.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran khususnya keterampilan menggiring bola.